

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024)

Novaldo Andrean¹⁾, Henry Gunawan²⁾
Universitas Buddhi Dharma¹²⁾

Email : novaldoo14@gmail.com, henry.gunawan@ubd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), serta ukuran skala perusahaan terhadap dinamika Pertumbuhan Laba. Objek kajian dipusatkan pada perusahaan perbankan yang tergolong dalam subsektor perbankan dan terdaftar dalam BEI dalam kurun waktu 2020 sampai 2024. Riset ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan data sekunder berupa publikasi laporan keuangan bank-bank dalam periode 2020 hingga 2024. Teknik perolehan sampel yakni *purposive sampling*, dengan didapat sebanyak 55 sampel penelitian. Penelitian ini memanfaatkan beberapa metode meliputi penyajian Statistik Deskriptif, pengujian Asumsi Klasik, penerapan Regresi Linier Berganda, evaluasi Koefisien Determinasi (R^2), juga pengujian hipotesis. Seluruh pengolahan data dengan SPSS versi 27. Hasil analisis mengindikasikan bahwa secara parsial, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return on Asset* tidak memberikan pengaruh yang berarti, masing-masing dengan nilai signifikansi 0,650 dan 0,220 yang berada di atas nilai 0,05. Sebaliknya, *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif yang signifikan, tercermin dari nilai signifikansi 0,013 di bawah 0,05. Di sisi lain, Ukuran perusahaan tidak membuktikan berpengaruh signifikan, dengan perolehan 0,100. Namun, saat diuji dengan simultan, empat variabel bebas itu memperlihatkan pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi 0,003.

Kata Kunci : *Loan to Deposit Ratio*, *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Laba.

PENDAHULUAN

Kenaikan laba merupakan tolok ukur penting yang digunakan untuk menilai efektivitas kinerja keuangan dan tingkat keberhasilan perusahaan, khususnya pada sektor perbankan. Laba yang tumbuh merepresentasikan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efektif, mengendalikan risiko, serta merumuskan strategi bisnis yang adaptif terhadap dinamika pasar.

Data pertumbuhan laba periode 2022–2024 pada beberapa bank di Indonesia menunjukkan adanya tren penurunan laba bersih, antara lain pada Bank Panin (PNBN), Bank Mestika Dharma (BBMD), Bank BJB (BJBR), dan Bank Jatim (BJTM). Penurunan tersebut mencerminkan perlambatan pertumbuhan laba yang konsisten dalam tiga tahun terakhir.

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Laba Perbankan Tahun 2022-2024



Sementara itu, menurut (Kompas.com) kelompok Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) masih mencatatkan pertumbuhan laba positif pada 2024, namun dengan laju yang melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan adanya faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi pertumbuhan laba perbankan di Indonesia. Atas dasar tersebut, penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut yang bertujuan mengkaji faktor-faktor penentu yang memengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan-perusahaan perbankan.

Loan to Deposit Ratio (LDR) memperlihatkan kemampuan perbankan dalam mengkonversi dana yang terhimpun dari pihak ketiga menjadi penyaluran kredit. Tingginya LDR menunjukkan bahwa bank agresif menyalurkan kredit sehingga berpotensi meningkatkan laba, namun juga meningkatkan risiko likuiditas yang menurut (Zahra & Supriyadi, 2024) LDR berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Return on Asset (ROA) sebagai indikator untuk mengukur sejauh mana aset mampu dikonversikan menjadi laba. ROA yang semakin naik, maka semakin efektif perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menciptakan keuntungan, hingga menghasilkan kinerja keuangan yang baik sehingga ROA berpengaruh signifikan kepada Pertumbuhan Laba (Rajaya et al., 2024).

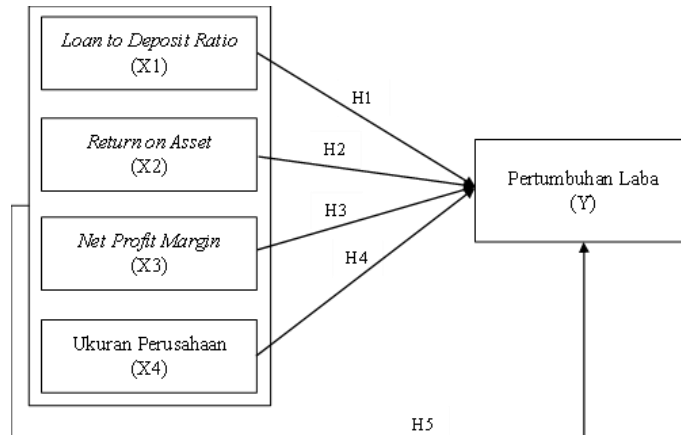
Net Profit Margin (NPM) menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengonversi total pendapatan menjadi laba bersih. NPM yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan dapat mengatur biaya secara efisien dan menjalankan operasional dengan baik, sehingga berpotensi meningkatkan Pertumbuhan Laba secara signifikan (Putra, 2024).

Ukuran Perusahaan mencerminkan tingkat besaran perusahaan yang biasanya diindikasikan oleh total aset, volume penjualan, atau parameter relevan lainnya. Perusahaan yang berukuran besar biasanya memiliki akses pendanaan yang lebih luas, sehingga menurut (Salsabilla et al., 2024) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan.

Penelitian ini diharapkan mampu menyajikan bukti empiris yang lebih komprehensif serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan perbankan dalam mengoptimalkan perolehan laba, baik yang bersumber dari pendapatan bunga maupun dari pendapatan operasional lainnya.

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1: LDR diduga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
 H2: ROA diduga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
 H3: NPM diduga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
 H4: Ukuran Perusahaan diduga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
 H5: LDR, ROA, NPM, dan Ukuran Perusahaan diduga memberikan pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

METODE

Dalam penelitian ini, digunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan utama, yang didasarkan pada paradigma positivisme dan diterapkan dalam pengkajian terhadap populasi atau sampel tertentu. Disini data dihimpun melalui instrumen penelitian, selanjutnya data tersebut secara statistik dianalisa untuk menilai hipotesis yang ada (Sugiyono, 2024).

Populasi dan Sampel

Penelitian berpusat pada perusahaan sektor perbankan yang ada di BEI sepanjang masa 2020-2024 dengan jumlah total 46 perusahaan yang terdaftar serta metode *purposive sampling*.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah Data
1	Perusahaan perbankan yang masuk BEI di periode 2020-2024.	46
2	Perusahaan yang rugi pada tahun 2020-2024.	(13)
3	Perusahaan yang tidak memenuhi kebutuhan informasi dalam penelitian.	(4)
4	Perusahaan dengan mata uang asing.	(0)
5	Perusahaan dengan data outlier.	(18)
	Jumlah Sampel	11
	Periode Penelitian	5
	Jumlah data observasi penelitian	55

Sumber : Data diolah penulis, 2026.

Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data dokumentasi, dengan data yang dikaji

merupakan data sekunder yang didapat dari portal resmi Bursa Efek Indonesia. Data tersebut berbentuk laporan keuangan yang termasuk dalam populasi dan sampel. Dengan demikian, teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi.

Tabel 2. Perusahaan-perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk
2	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
3	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
4	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
5	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
6	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
7	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
8	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
9	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk
10	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
11	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan meneliti dan mengevaluasi data secara cermat untuk mendapatkan pemahaman, interpretasi, serta kesimpulan tertentu dari seluruh informasi yang dikumpulkan dalam sebuah penelitian (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk menyajikan data secara ringkas, uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal, uji autokorelasi untuk mengecek residual regresi, uji heteroskedastisitas untuk mengecek varians residual konstan, uji multikolinearitas untuk mengecek hubungan antar variabel bebas, analisis regresi berganda guna menilai beberapa variabel bebas terhadap terikat, uji koefisien determinasi untuk menguji signifikansi independen, uji parsial untuk melihat pengaruh tiap variabel bebas, uji simultan untuk melihat pengaruh seluruh variabel independen. Dalam pelaksanaan analisis, digunakan software SPSS versi 27.

Operasional Variabel

Table 3. Operational Variable

No	Variable	Formula	Source
1	LDR (X1)	$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana yang Diterima}}$	(Khalik, 2018)
2	ROA (X2)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	(Sukamulja, 2022)
3	NPM (X3)	$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}}$	(Sirait, 2019)
4	Ukuran Perusahaan (X4)	$Size = \ln (\text{Total Aset})$	(Widiastari & Yasa, 2018)
5	Pertumbuhan Laba (Y)	$\text{Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun ini} - \text{Laba Bersih Tahun Sebelumnya}}{\text{Laba Bersih Tahun Sebelumnya}}$	(Harahap, 2018)

HASIL
Tes Deskriptif

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif dari Setiap Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	55	.49179	1.59955	.8519844	.21957655
ROA	55	.00608	.03251	.0170520	.00738383
NPM	55	.07759	.37850	.2078764	.08028985
UP	55	30.28142	35.42552	32.9186227	1.34462927
LABA	55	-.45776	1.03784	.0934811	.32875156
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data Olah SPSS 27

Terdapat 55 sampel dalam penelitian ini dengan variabel LDR memiliki rentang nilai 0,49179 hingga 1,59955, nilai rata-rata 0,8519844, dan nilai standar deviasi senilai 0,21957655. Variabel ROA memiliki rentang nilai 0,00608 hingga 0,03251, nilai rata-rata 0,0170520 dan nilai standar deviasi senilai 0,00738383. Variabel NPM memiliki rentang nilai 0,07759 hingga 0,37850, nilai rata-rata 0,2078764 dan nilai standar deviasi senilai 0,08028985. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki rentang nilai 30,28142 hingga 35,42552, nilai rata-rata 32,9186227, dan nilai standar deviasi senilai 1,34462927. Variabel Pertumbuhan Laba memiliki rentang nilai -0,45776 hingga 1,03784, nilai rata-rata 0,0934811 dan nilai standar deviasi senilai 0,32875156.

Tes Asumsi Klasik
Tes Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Tabel

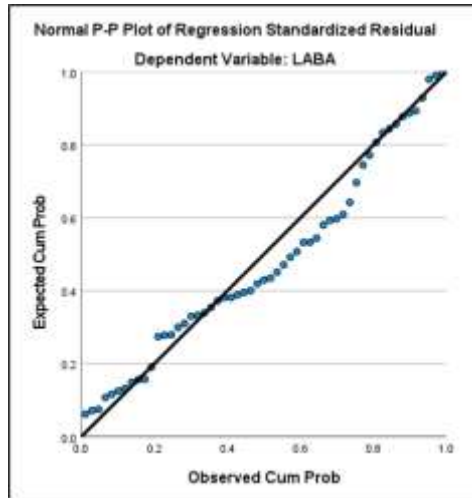
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.28132079
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.067
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors significance Correction.

Sumber: Data Olah SPSS 27

Hasil yang diperoleh, perolehan Asymp. Sig. (2tailed) dalam penelitian ini adalah sebesar 0,074. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal karena hasil uji lebih besar daripada 0,05. Kondisi ini menandakan bahwa variabel-variabel penelitian telah memenuhi asumsi distribusi normal.

Gambar 2. Normal P-P Plot Grap



Sumber: Data Olah SPSS 27

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-1.989	1.119		-1.778	.081		
	LDR	-.088	.193	-.059	-.456	.650	.880	1.137
	ROA	-17.990	14.493	-.404	-1.241	.220	.138	7.235
	NPM	3.439	1.327	.840	2.591	.013	.139	7.175
	UP	.053	.032	.217	1.674	.100	.868	1.152

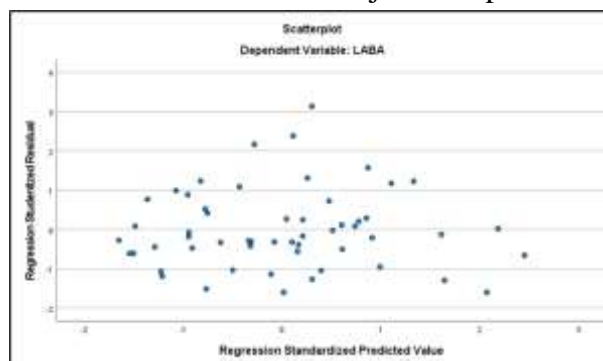
Dependent Variable: LABA

Sumber: Data Olah SPSS 27

Diketahui nilai untuk masing-masing variabel bebas yakni *Loan to Deposit Ratio* mendapatkan *tolerance* 0,880 dan VIF 1,137. *Return on Asset* mendapatkan *tolerance* 0,138 dan VIF 7,235. *Net Profit Margin* memperoleh *tolerance* 0,139 dan VIF 7,175. Terakhir variabel Ukuran Perusahaan memperoleh *tolerance* 0,868 dan VIF 1,152. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa tidak ditemukan adanya indikasi multikolinearitas.

Uji Heteroscedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot



Sumber: Data Olah SPSS 27

Hasil analisis Scatterplot menggambarkan titik-titik yang menyebar tidak teratur, di atas maupun di bawah nilai nol pada sumbu Y tanpa ada pola khusus.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.517 ^a	.268	.209	.29235714	1.979

a. Predictors: (Constant), UP, ROA, LDR, NPM

b. Dependent Variable: LABA

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 27

Durbin-Watson yang diperoleh dalam penelitian ini ialah 1,979, sehingga nilai berada di rentang $-2 \leq 1,979 \leq 2$. Nilai tersebut berada diantara lebih dari -2 dan kurang dari 2, oleh karena itu model regresi dapat dinyatakan tidak mengalami masalah autokorelasi.

Uji Statistik

Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.989	1.119		-1.778	.081
	LDR	-.088	.193	-.059	-.456	.650
	ROA	-17.990	14.493	-.404	-1.241	.220
	NPM	3.439	1.327	.840	2.591	.013
	UP	.053	.032	.217	1.674	.100

a. Dependent Variable: LABA

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 27

- Nilai konstanta $\alpha = -1,989$ menunjukkan jika variabel independen yakni LDR, ROA, NPM, dan Ukuran Perusahaan bernilai nol, maka variabel dependen yakni Pertumbuhan Laba akan bernilai -1,989.
- Koefisien variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan nilai -0,088 yang berarti memiliki hubungan negatif. Ini berarti jika variabel ini meningkat 1% dan asumsi variabel bebas lain memiliki nilai konstan, maka akan menurunkan Pertumbuhan Laba 0,088.
- Koefisien variabel *Return on Asset* (ROA) dengan nilai -17,990 yang juga memiliki hubungan negatif sehingga ini berarti jika variabel ini meningkat 1% dan asumsi variabel bebas lain memiliki nilai konstan, maka akan menurunkan Pertumbuhan Laba 17,990.
- Koefisien variabel *Net Profit Margin* (NPM) dengan nilai 3,439 yang mengindikasikan hubungan positif, sehingga ini berarti jika variabel ini meningkat 1% dan asumsi variabel bebas lain memiliki nilai konstan, maka akan meningkatkan Pertumbuhan Laba 3,439.
- Koefisien variabel Ukuran Perusahaan dengan nilai 0,053 yang juga mengindikasikan hubungan positif, maka ini menunjukkan jika variabel ini meningkat 1% dan asumsi variabel bebas lain memiliki nilai konstan, maka akan meningkatkan Pertumbuhan Laba 0,053.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Koefisien Penentuan (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.517 ^a	.268	.209	.29235714	1.979

a. Predictors: (Constant), LDR, ROA, NPM, UP

b. Dependent Variable: LABA

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 27

Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,209 atau 20,9% mengindikasikan bahwa pertumbuhan laba bisa dijabarkan oleh variabel LDR, ROA, NPM, dan Ukuran Perusahaan sebanyak 20,9%. Adapun sebesar 79,1% terpengaruhi oleh variabel lainnya.

T-Test

Tabel 10. T-Test Result Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.989	1.119		-1.778	.081		
	LDR	-.088	.193	-.059	-.456	.650	.880	1.137
	ROA	-17.990	14.493	-.404	-1.241	.220	.138	7.235
	NPM	3.439	1.327	.840	2.591	.013	.139	7.175
	UP	.053	.032	.217	1.674	.100	.868	1.152

Dependent Variable: LABA

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 27

- Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
 Dari hasil analisis, signifikansi *Loan to Deposit Ratio* (X1) sebesar 0,650 yang melebihi 0,05 dan Thitung $-0,456 < T_{tabel} 2,00856$ dengan begitu LDR tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Demikian juga dengan koefisien regresi β sebesar $-0,088$ berarti negatif.
- Pengaruh *Return on Asset* (ROA)
 Dari hasil analisis, signifikansi *Return on Asset* (X2) sebesar 0,220 yang melebihi 0,05 serta Thitung $-1,241 < T_{tabel} 2,00856$ dengan begitu ROA tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Demikian juga dengan koefisien regresi β sebesar $-17,990$ berarti negatif.
- Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM)
 Dari hasil tersebut, signifikansi *Net Profit Margin* (X3) sebesar 0,013 di bawah 0,05 dan Thitung $2,591 > T_{tabel} 2,00856$ dengan begitu NPM menunjukkan pengaruh signifikan. Demikian juga dengan koefisien regresi β sebesar $3,439$ berarti positif.
- Pengaruh Ukuran Perusahaan
 Dari hasil analisis, signifikansi Ukuran Perusahaan (X4) sebesar 0,100 melebihi 0,05 dan Thitung $1,674 < T_{tabel} 2,00856$ dengan begitu Ukuran Perusahaan menunjukkan pengaruh signifikan. Demikian juga dengan koefisien regresi β sebesar $0,053$ berarti positif.

F-Test

Tabel 11. Hasil Uji-F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.563	4	.391	4.570	.003 ^b
	Residual	4.274	50	.085		
	Total	5.836	54			

a. Dependent Variable: LABA

b. Predictors: (Constant), UP, ROA, LDR, NPM

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 27

Melalui temuan analisa dalam penelitian ini, dapat disimpulkan nilai tabel distribusi F dalam penelitian ini sebesar 2,56. Hasil uji F, nilai Fhitung 4,570 > Ftabel 2,56 dengan signifikansi $0,003 < 0,05$. Disimpulkan variabel LDR, ROA, NPM, dan Ukuran Perusahaan secara bersama mempunyai pengaruh signifikan kepada Pertumbuhan Laba.

Pembahasan

1. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Pertumbuhan Laba
 Hasil dari nilai signifikansi $0,650 > 0,05$ dan nilai Thitung $-0,456$ yang mana lebih rendah daripada nilai Ttabel. Maka ini berarti LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. H1 ditolak.
2. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) Terhadap Pertumbuhan Laba
 Hasil dari nilai signifikansi $0,220 > 0,05$ dan nilai Thitung $-1,241$ yang mana lebih rendah daripada nilai Ttabel. Maka ini berarti ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. H2 ditolak.
3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba
 Hasil dari nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ dan nilai Thitung $2,591$ yang mana lebih tinggi daripada nilai Ttabel. Maka ini berarti NPM berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. H3 diterima.
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba
 Hasil dari nilai signifikansi $0,100 > 0,05$ dan nilai Thitung $1,674$ yang mana lebih rendah daripada nilai Ttabel. Berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. H4 ditolak.
5. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba
 Hasil dari nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ serta nilai Fhitung $4,570 > Ftabel 2,56$. Oleh karena itu, kesimpulan yang didapat adalah H5 diterima.

KESIMPULAN

Dari analisis tersebut, ditemukan *Net Profit Margin* memiliki dampak positif dan signifikan. Namun di sisi lain, LDR, ROA, dan Ukuran Perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Sebaliknya, saat keempat variabel tersebut dianalisis secara simultan, pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Laba menjadi signifikan dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Lalu rendahnya nilai koefisien determinasi yakni sebesar 20,9% menunjukkan terdapat beberapa faktor atau variasi lain di luar penelitian ini yang lebih besar pengaruhnya dalam mempengaruhi Pertumbuhan Laba perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

REFERENSI

- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Khalik, A. (2018). Pengaruh loan to deposit ratio terhadap profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 13(4), 784–794.
- Kompas.com. (2025). *Melambat, Laba Bersih Himbara pada 2024 Hanya Tumbuh 2,08 Persen*. https://www.kompas.id/artikel/melambat-laba-bersih-himbara-pada-2024-hanya-tumbuh-208-persen?status=sukses_login&utm_source=kompasid&utm_medium=login_paywall&utm_campaign=login&utm_content=https://www.kompas.id/artikel/melambat-laba-bersih-himbara-pada-20
- Putra, R. R. (2024). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(3), 2024. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jakbs/index>
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman, *Journal of Management, Accounting and Administration* Vol. 1, No.2 : 2024, hlm 81. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84. <https://pub.nuris.ac.id/journal/jomaa/article/view/93>
- Rajaya, M. A. E., Andriana, I., & Thamrin, K. M. (2024). Pengaruh Faktor Spesifik Bank dan Faktor Makroekonomi terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(6), 4339–4355. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6.1737>
- Salsabilla, H. U., Lasmana, A., & Didi. (2024). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *INNOVATIVE: Jurnal of Social Science Research*, 4(4), 16704–16718.
- Sirait, P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (M. Kika (ed.)). Penerbit ANDI.
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 957. <https://doi.org>. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 957.
- Zahra, S. A., & Supriyadi, A. (2024). Pengaruh NPL, LDR, ROA, NIM, CAR Terhadap Pertumbuhan Laba PT Bank Rakyat Indonesia Tbk 2020-2023. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen PNJ*, 5(2). <https://prosiding.pnj.ac.id/SNAM/article/view/3011>